

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik. Pendidikan merupakan proses bantuan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan berbagai ragam potensi siswa, sehingga dapat beradaptasi secara kreatif dengan lingkungan, serta berbagai perubahan yang terjadi (Fatonah dan Prasetyo, 2014).

Fisika merupakan bagian dari sains sehingga dalam pembelajaran fisika tidak hanya sekedar memberikan teori serta pengertian terhadap peserta didik, akan tetapi yang terpenting adalah bagaimana melatih siswa agar mampu menguasai dan memahami konsep tidak hanya pada batasan materinya tanpa mengetahui makna dan arti fisisnya. Fisika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari fenomena alam serta seluruh interaksi yang terjadi didalamnya melalui beberapa proses yang disebut dengan proses ilmiah. Oleh sebab itu dalam pembelajaran fisika lebih ditekankan keterampilan proses. Menurut Trianto (2013), keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah yang dapat digunakan untuk menemukan suatu prinsip atau teori, untuk mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya ataupun untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan atau klarifikasi. Keterampilan proses sains terdiri atas keterampilan proses dasar atau *basic science process skills* dan keterampilan proses terintegrasi atau *integrated science process skills*. Dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut harus memahami konsep dan memiliki keterampilan proses, sehingga salah satu hal yang harus dimiliki peserta didik dalam pembelajaran fisika adalah keterampilan proses sains.

Menurut Khaerunnisa (2017) bahwa keterampilan proses sains sangat penting dalam pembelajaran fisika, karena keterampilan proses sains melibatkan keterampilan-keterampilan kognitif atau intelektual manual, sosial, serta komunikasi sehingga keterampilan proses sains perlu dikembangkan untuk menanamkan sikap ilmiah pada peserta didik. Keterampilan proses sains berperan dalam proses penemuan dan pemahaman peserta didik terhadap konsep karena proses pembelajaran fokus bagaimana cara untuk mengaktifkan serta melibatkan peserta didik secara aktif berperan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fisika dan siswa di SMAN 1 Solor Barat diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran fisika keterampilan proses sains siswa masih rendah. Kurangnya melatih keterampilan proses sains dikarenakan dalam proses pembelajaran kegiatan praktikum tidak dijalankan karena keterbatasan alat dan ruang praktikum. Dengan kegiatan praktikum bisa melatih keterampilan proses sains peserta didik.

Menurut Nurfitra, (2021) yang menjadi penyebab kurangnya melatih keterampilan proses sains peserta didik dikarenakan proses pembelajaran yang diterapkan dalam kelas hanya sebatas penyampaian materi secara satu arah melalui proses ceramah, hal ini mengakibatkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran hanya sekedar mendengarkan tanpa dilibatkan secara aktif, hal ini dapat mengakibatkan suasana pembelajaran kurang menarik sehingga menimbulkan rasa bosan dalam benak peserta didik, kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran, Hal ini dapat berdampak pada capaian hasil belajar yang diperoleh peserta didik kurang optimal.

Pelaksanaan pembelajaran yang baik harus melibatkan peserta didik secara langsung untuk membuktikan sendiri tentang kebenaran dari teori-teori yang telah dipelajari, sehingga perlu dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik. Dengan

pendekatan pembelajaran saintifik peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pemikiran tersebut di atas , maka penulis mengadakan penelitian dengan judul :
ANALISIS KETERAMPILAN PROSES SAINS DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATERI HUKUM NEWTON.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah keterampilan proses sains peserta didik kelas X pada materi hukum newton?
2. Bagaimanakah hasil belajar kognitif peserta didik kelas X pada materi hukum newton?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan proses sains peserta didik kelas X pada materi hukum newton.
2. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif pesera didik kelas X pada materi hukum newton.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi nyata bagi berbagai kalangan berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan mengenai keterampilan proses sains

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat secara teoritis terdapat juga manfaat secara praktis bagi peserta didik dan guru diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, untuk mengetahui keterampilan proses sains yang dimiliki peserta didik dan dapat mengembangkan keterampilan proses sains yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran fisika khususnya pada materi hukum Newton
- b. Bagi guru, dapat lebih mengetahui tingkat keterampilan proses sains peserta didik dalam pembelajaran fisika